# STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM MENANAMKAN KARAKTER PEDULI PADA PESERTA DIDIK DI SD NEGERI SAYANGAN SURAKARTA

Damai Indah Chrisgita Cahyani[1], Dian Paula April Juwan[2]
[1,2]Pendidikan Agama Kristen, Fakultas Teologi, Universitas Kristen Teknologi Solo
chrisgitadamai@gmail.com; dianjuwan11@gmail.com

## *ABSTRACT*

*This study aims to describe the strategies implemented by Christian Religious Education teachers in instilling caring character among students at SD Negeri Sayangan Surakarta. This research employed a qualitative descriptive approach with a case study design. The research participants consisted of one Christian Religious Education teacher, one principal, one third-grade homeroom teacher, and ten third-grade students selected through purposive sampling. Data were collected through interviews, observations, and documentation. The data were analyzed using the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings revealed that the strategies used by Christian Religious Education teachers to instill caring character included integrating Christian values into classroom learning, providing exemplary behavior, implementing habituation activities, encouraging cooperation among students, and offering guidance and motivation. These strategies were supported by the school's culture, which promotes respect, empathy, responsibility, and mutual care among students. The study concludes that the consistent implementation of these strategies contributes positively to the development of students' caring character in their daily lives.*

*Keywords: Christian Religious Education Teacher Strategies, Caring Character, Students, Elementary School*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi yang diterapkan guru Pendidikan Agama Kristen dalam menanamkan karakter peduli pada peserta didik di SD Negeri Sayangan Surakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan pendekatan studi kasus. Informan penelitian terdiri atas satu guru Pendidikan Agama Kristen, satu kepala sekolah, satu wali kelas III, dan sepuluh peserta didik kelas III yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru Pendidikan Agama Kristen dalam menanamkan karakter peduli dilakukan melalui pembelajaran yang

mengintegrasikan nilai kasih, pemberian keteladanan, pembiasaan sikap saling menghargai, kegiatan kerja sama antarpeserta didik, serta pemberian bimbingan dan penguatan kepada peserta didik. Strategi tersebut didukung oleh budaya sekolah yang mendorong terciptanya lingkungan belajar yang saling menghormati, peduli, dan bertanggung jawab. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan strategi yang dilakukan secara konsisten mampu menumbuhkan karakter peduli peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: Strategi Guru Pendidikan Agama Kristen, Karakter Peduli, Peserta Didik, Sekolah Dasar

## A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang tidak hanya berorientasi pada pengembangan kemampuan akademik, tetapi juga memiliki tanggung jawab dalam membentuk karakter peserta didik. Salah satu karakter yang penting untuk ditanamkan sejak jenjang sekolah dasar adalah karakter peduli. Karakter peduli tercermin melalui sikap saling menghargai, membantu, menghormati, serta memiliki empati terhadap orang lain. Penanaman karakter tersebut menjadi bekal bagi peserta didik untuk membangun hubungan sosial yang baik dan menciptakan lingkungan belajar yang harmonis.

Penanaman karakter peduli perlu dilakukan secara berkelanjutan karena masih ditemukan peserta didik yang menunjukkan sikap kurang peduli terhadap teman, seperti enggan membantu ketika teman mengalami kesulitan, kurang menghargai pendapat orang lain, serta kurang memiliki rasa empati dalam berinteraksi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembentukan karakter tidak cukup dilakukan melalui penyampaian materi pelajaran, tetapi memerlukan strategi yang tepat agar nilai-nilai karakter dapat dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Guru memiliki peran penting dalam keberhasilan proses pendidikan karakter. Selain mengajarkan pengetahuan, guru juga dituntut mampu merancang berbagai strategi pembelajaran yang dapat menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik. Strategi tersebut dapat diwujudkan melalui pemberian keteladanan, pembiasaan, pembelajaran yang mengintegrasikan nilai karakter, pemberian motivasi,

serta bimbingan kepada peserta didik. Strategi yang diterapkan secara konsisten akan membantu peserta didik memahami pentingnya sikap peduli dalam kehidupan di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Dalam Pendidikan Agama Kristen, penanaman karakter peduli berlandaskan pada nilai kasih yang diajarkan oleh Yesus Kristus. Guru Pendidikan Agama Kristen tidak hanya menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga membimbing peserta didik untuk menghayati dan menerapkan nilai kasih, kepedulian, empati, dan penghargaan terhadap sesama melalui tindakan nyata. Oleh karena itu, strategi yang digunakan guru Pendidikan Agama Kristen menjadi bagian penting dalam proses pembentukan karakter peserta didik.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan peneliti selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Negeri Sayangan Surakarta. Selama proses pembelajaran, peneliti menemukan bahwa masih terdapat peserta didik yang kurang menunjukkan sikap peduli terhadap teman, seperti kurang menghargai teman saat belajar, enggan membantu teman yang mengalami kesulitan, serta masih terjadi perilaku saling mengejek. Di sisi lain, guru Pendidikan Agama Kristen telah menerapkan berbagai strategi untuk menanamkan karakter peduli, seperti mengintegrasikan nilai kasih dalam pembelajaran, memberikan keteladanan, membiasakan sikap saling menghargai, serta membimbing peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi di sekolah.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru Pendidikan Agama Kristen dalam menanamkan karakter peduli pada peserta didik di SD Negeri Sayangan Surakarta. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan karakter, khususnya mengenai strategi yang dapat diterapkan guru Pendidikan Agama Kristen dalam menanamkan karakter peduli kepada peserta didik di sekolah dasar.

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan pendekatan studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada

pemahaman secara mendalam mengenai strategi guru Pendidikan Agama Kristen dalam menanamkan karakter peduli pada peserta didik di SD Negeri Sayangan Surakarta.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Sayangan Surakarta pada bulan Juni 2026. Lokasi penelitian dipilih berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yang menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Kristen telah menerapkan berbagai strategi untuk menanamkan karakter peduli kepada peserta didik melalui pembelajaran, pembiasaan, keteladanan, dan bimbingan. Kondisi tersebut menjadikan sekolah ini relevan dengan fokus penelitian.

Informan penelitian terdiri atas satu guru Pendidikan Agama Kristen sebagai informan utama, serta satu kepala sekolah, satu wali kelas III, dan sepuluh peserta didik kelas III sebagai informan pendukung. Informan dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa mereka terlibat secara langsung dalam pelaksanaan penanaman karakter peduli di lingkungan sekolah.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai strategi yang diterapkan guru Pendidikan Agama Kristen dalam menanamkan karakter peduli kepada peserta didik. Observasi digunakan untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran, interaksi antara guru dan peserta didik, serta bentuk-bentuk pembiasaan yang dilakukan di sekolah. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil penelitian.

Analisis data mengacu pada model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga data yang diperoleh lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

## C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 1. Strategi Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Menanamkan Karakter Peduli Melalui Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Kristen menerapkan berbagai strategi untuk

menanamkan karakter peduli kepada peserta didik melalui proses pembelajaran di kelas. Nilai kepedulian tidak disampaikan sebagai materi tersendiri, tetapi diintegrasikan ke dalam setiap kegiatan belajar sehingga peserta didik dapat memahami pentingnya menghargai, membantu, dan mengasihi sesama dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara, guru menjelaskan bahwa pembelajaran yang disertai dengan pemberian contoh situasi nyata lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Oleh karena itu, guru sering mengaitkan materi Pendidikan Agama Kristen dengan pengalaman yang dijumpai peserta didik di sekolah maupun di lingkungan keluarga. Strategi tersebut membantu peserta didik memahami bahwa sikap peduli perlu diwujudkan melalui tindakan, bukan hanya dipahami sebagai konsep.

Hasil observasi menunjukkan bahwa selama kegiatan pembelajaran guru melibatkan peserta didik dalam diskusi dan kerja kelompok. Melalui kegiatan tersebut peserta didik belajar menghargai pendapat teman, saling bekerja sama, serta bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Aktivitas tersebut memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktikkan karakter peduli secara langsung dalam proses belajar.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan guru mampu mendukung penanaman karakter peduli pada peserta didik. Pembelajaran tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan pengetahuan, tetapi juga menjadi sarana membangun sikap saling menghormati, bekerja sama, dan peduli terhadap sesama.

2. Strategi Guru Pendidikan Agama Kristen Melalui Keteladanan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keteladanan menjadi salah satu strategi yang diterapkan guru Pendidikan Agama Kristen dalam menanamkan karakter peduli. Guru berusaha menunjukkan perilaku yang mencerminkan nilai kasih melalui sikap ramah, menghargai setiap peserta didik, serta memberikan perhatian kepada peserta didik tanpa membedakan latar belakang maupun kemampuan mereka.

Berdasarkan hasil wawancara, guru menyampaikan bahwa peserta didik

lebih mudah mencontoh perilaku yang dilakukan guru dibandingkan hanya menerima nasihat. Oleh sebab itu, guru berupaya menjadi teladan melalui tindakan sederhana, seperti menyapa peserta didik, memberikan bantuan ketika mengalami kesulitan, serta menyelesaikan permasalahan antarpeserta didik dengan bijaksana.

Hasil observasi memperlihatkan bahwa peserta didik mulai menunjukkan perubahan perilaku setelah melihat keteladanan yang diberikan guru. Mereka lebih terbiasa membantu teman yang membutuhkan pertolongan, menghargai perbedaan pendapat, dan membangun hubungan yang lebih baik dengan teman sekelas. Hal tersebut menunjukkan bahwa keteladanan menjadi strategi yang efektif dalam menanamkan karakter peduli kepada peserta didik.

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa keteladanan guru memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan karakter peserta didik. Melalui contoh yang diberikan secara konsisten, nilai kepedulian lebih mudah dipahami dan diterapkan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

**D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Kristen di SD Negeri Sayangan Surakarta menerapkan berbagai strategi dalam menanamkan karakter peduli kepada peserta didik. Strategi tersebut dilakukan melalui integrasi nilai-nilai kasih dalam proses pembelajaran, pemberian keteladanan, pembiasaan sikap saling menghargai, serta bimbingan kepada peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan strategi tersebut dilakukan secara konsisten sehingga nilai-nilai kepedulian dapat dipahami dan dipraktikkan oleh peserta didik.

Strategi yang diterapkan guru memberikan dampak positif terhadap perkembangan karakter peduli peserta didik. Hal ini terlihat dari meningkatnya sikap saling membantu, menghargai perbedaan, bekerja sama, dan menunjukkan kepedulian terhadap teman di lingkungan sekolah. Dengan demikian, strategi guru Pendidikan Agama Kristen menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan penanaman karakter peduli pada peserta didik di sekolah dasar.

## DAFTAR PUSTAKA

Arinata, F. S., dkk. (2024). Dampak bullying pada siswa sekolah dasar: Kajian literatur sistematis. Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman, 10(2), 356–366.

Aswat, H., Onde, M. L. O., & Ayda, A. (2022). Analisis karakter peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar. Dikdas Bantara.

Fitriani, Sumardi, L., Kurniawansyah, E., & Sawaludin. (2024). Ethnocivic: Eksplorasi potensi kearifan lokal Sasak sebagai sumber belajar PPKn SMA kelas XI dalam upaya penguatan karakter peserta didik. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 9(3), 2339–2346.

Honya, M., & Toisuta, M. (2023). Peran guru Pendidikan Agama Kristen dalam membimbing karakter peserta didik. Jurnal Kapalamada.

Kementerian Pendidikan Nasional. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.

Pratiwi, D. (2021). Pengembangan empati siswa sekolah dasar dalam mengurangi perilaku sosial negatif. Muradik: Jurnal Pendidikan.

Rahmawati, A. (2024). Pembentukan karakter peduli siswa sekolah dasar. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 9(2).

Rifki, M., Sauri, S., Abdussalam, A., Supriadi, U., & Parid, M. (2023). Internalisasi nilai-nilai karakter melalui metode keteladanan guru di sekolah. Jurnal Basicedu, 7(1), 89–98.

Santrock, J. W. (2018). Psikologi pendidikan. Jakarta: Salemba Humanika.

Sihotang, R. (2021). Peran guru Pendidikan Agama Kristen dalam pembentukan karakter peserta didik. Jurnal JUTIPA.

Ye, B., et al. (2023). The impact of bullying on students' psychological well-being. Children and Youth Services Review.